

**PENINGKATAN PEMAHAMAN MATERI FIQIH MELALUI KAJIAN KITAB
FATHUL QORIB DIMADRASAH DINIYAH PONDOK PESANTREN INDUK
TAHUN AJARAN 2022/2023**

Muhammad Fodhil^{1*}, Muhammad Mashuri²

^{1,2}Pendidikan Agama Islam, Universitas KH. Abdul Wahab Hasbullah

m.fodhil@unwaha.ac.id

Abstract

Learning the Fathul Qorib book is one method of teaching fiqh subject. In order for the santri to comprehend, translate, draw a conclusion, contrast, explain, and deconstruct a dilemma pertaining to the material fiqh of worship and munakahat. This article is a case study using a qualitative methodology. Its findings show that reading the book Fathul Qorib can help people better grasp fiqh content. The lecture technique, in which instructional materials are delivered to students orally and with explanations in order to increase understanding, is used by fiqh professors. The Bandongan/Wetonan technique is a way of teaching that involves approaching pupils in a teacher-centered manner. A santri reads or interprets the text in front of his kyai using the Sorogan technique. The pupils will deliberate reading each other and correcting each other's readings. For both professors and students, practice, exercise, or demonstration are all acceptable.

Keywords: learning, fiqh, fathul qorib.

Abstrak

Pembelajaran kitab Fathul Qorib merupakan cara penyampaian materi fiqh dalam pembelajaran. Sehingga para santri dapat memahami, menerjemahkan, menyimpulkan, membandingkan, menjelaskan dan memecah suatu masalah tentang materi fiqh ibadah dan munakahat. Artikel ini merupakan studi kasus dengan pendekatan kualitatif, hasil dari penelitian ini merupakan peningkatan pemahaman materi fiqh melalui kajian kitab Fathul Qorib. Dalam proses peningkatkan pemahaman, guru fiqh menggunakan metode ceramah yaitu bentuk penyajian bahan ajar melalui penjelasan dan narasi lisan dari seorang guru kepada santri. Metode Bandongan/Wetonan, bentuk penyajian bahan ajar yang melalui pendekatan dari seorang guru kepada santri. Metode Sorogan, seorang santri membaca atau memaknai kitab itu dihadapan kyai-nya. Musyawarah, para santri akan saling membaca dan saling mengoreksi bacaan temannya. Praktek, aktifitas fisik atau peragaan, baik guru atau santri.

Kata Kunci : pembelajaran, fiqh, fathul qorib.

PENDAHULUAN

Pembelajaran Kitab Fathul Qorib merupakan Kitab yang berbahasa arab dan tanpa adanya harokat dan terjemah. Kitab Kuning ini sering dijumpai dilembaga pendidikan seperti, Madrasah Diniyah, Pondok Pesantren dan Universitas Islam yaitu dengan pendidikan formal atau non formal (Maulana Restu & Siti Wahyuni, 2019). Kitab Fathul Qorib sangat populer dikalangan pondok pesantren dan lembaga pendidikan yang bersifat “salaf” dan menjadi kewajiban yang harus dipelajari didalamnya.

Oleh sebab itu menerjemahkan dan mengartikan kitab dengan aksara arab dan pego ini menjadi tuntutan bagi para santri. Sehingga banyak Pondok Pesantren menggunakan metode khasnya yakni bandongan dan sorogan yang bertujuan supaya santri dapat dengan mudah mempelajari kitab tersebut dalam membaca dan memahaminya.

Bagi muslim materi Fiqih sangatlah penting karena ada kaitannya dengan syariat Islam dan hukum kegiatan sehari-hari. Adapun materi yang dibahas adalah ilmu fiqh ibadah, muamalah, munakahat dan jinayah. Memahami materi-materi tersebut sangatlah penting bagi santri karena santri ini yang akan menjadi teladan bagi umat Islam sebagai penerus ilmu para ulama’.

Maka atas dasar penjelasan diatas penulis terdorong untuk mengangkat bagaimana persoalan terkait tugas akhir yang berjudul: Peningkatan pemahaman materi fiqh melalui kajian kitab Fathul Qorib di Madrasah Diniyah Pondok Pesantren Induk Tahun Ajaran 2022/2023.

METODE PENELITIAN

Metode yang digunakan peneliti yakni kualitatif. Penelitian dengan menggunakan metode kualitatif adalah penelitian yang menghasilkan prosedur analisis yang tidak menggunakan prosedur analisis statistik atau cara kuantifikasi lainnya (Lexy J. Moleong, 2018, 6). Dimana data yang dikumpulkan bukan berupa angka, melainkan berupa catatan lapangan, catatan wawancara, catatan memo, dokumen pribadi dan lainnya (Lexy J. Moleong, 2018, 11). Sehingga pendekatan yang digunakan adalah pendekatan penelitian kualitatif (naturalistik). Penelitian yang menggunakan pendekatan naturalistik untuk mencari dan menemukan pengertian atau pemahaman tentang fenomena dalam suatu latar yang berkonteks khusus (Lexy J. Moleong, 2018, 5).

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil

Sebagai pendahuluan, Pondok Pesantren Induk Bahrul Ulum Tambakberas Jombang merupakan pesantren tertua dan terbesar di Jawa Timur yang hingga saat ini masih survive ditengah kecenderungan kuat system pendidikan formal. Dengan kultur dan kesederhanaan yang mandiri serta dekat dengan masyarakat. Pondok Pesantren Induk Bahrul Ulum Tambakberas Jombang terus melakukan pengembangan dan perubahan seiring dengan dinamika perkembangan dan tuntutan global, dengan tetap mempertahankan nilai-nilai luhur kepesantrenan dan prinsip-prinsip Ahlus Sunnah Wal Jama'ah (Dokumen Arsip, 2022). Lokasi Pondok Pesantren Induk Bahrul Ulum Tambakberas Jombang terletak di Dusun Tambakberas, Desa Tambakrejp, Kecamatan Jombang, Kabupaten Jombang, Provinsi Jawa Timur, tepatnya ± 3 km sebelah utara kota Jombang. Pondok Pesantren Induk Bahrul Ulum Tambakberas Jombang secara keseluruhan menempati area tanah seluas ± 10 hektar.

Pondok Pesantren Induk Bahrul Ulum Tambakberas Jombang merupakan salah satu pondok pesantren tertua dan terbesar di Jawa Timur yang hingga saat ini masih survive ditengah kecenderungan kuat system pendidikan formal. Pondok Pesantren Induk Bahrul Ulum Tambakberas Jombang terus melakukan pengembangan dan perubahan seiring dengan dinamika perkembangan dan tuntutan global, dengan tetap mempertahankan nilai-nilai luhur kepesantrenan dan prinsip-prinsip Ahlus Sunnah Wal Jama'ah (Dokumen Arsip, 2022).

1. Peningkatan pemahaman materi fiqih ibadah dan munakahah melalui kajian kitab Fathul Qorib di Madrasah Diniyah Pondok Pesantren Induk Tahun Ajaran 2022-2023.

Memahami ilmu fiqih merupakan kemampuan seseorang dalam mempelajari ilmu tentang hukum syara' dan perbuatan manusia dengan memperhatikan dalil-dalil yang ada. Kemampuan menerjemahkan dan mengartikan kitab Fathul Qorib dengan aksara arab dan pego ini menjadi tuntutan bagi para santri supaya santri dalam melaksanakan ibadah mengerti hukum-hukum ibadah dan mampu berhati-hati dalam bertindak. Dalam hal ini yang menjadi harapan adalah meningkatkan pemahaman santri dalam materi fiqih ibadah dan munakahah. Berdasarkan wawancara terhadap salah satu pengurus pondok Induk Ustadz Habil Syahril Haj menjelaskan bahwa "pembelajaran materi fiqih dikelas diniyah di pondok pesantren induk ini terbagi sesuai dengan jenjang kelasnya. Untuk metode yang

digunakan dalam peningkatan yakni yang pertama menggunakan metode ceramah atau demonstrasi yang berkaitan dengan fiqih bab ibadah” (Wawancara Habil, 2022).

Adapun sumber lain berdasarkan wawancara dengan Fahmi Cholqi menjelaskan bahwa “pembelajaran fiqih mengenai bab ibadah dengan kitab Fathul Qorib merupakan kitab lanjutan dari kitab-kitab sebelumnya yakni mengkaji kitab-kitab dasar seperti kitab Mabbadiq Fiqih dan kitab Safinatun Najah. Dan biasanya sebelum mereka mengkaji Fathul Qorib mereka mengkaji matannya terlebih dahulu yakni Ghoyah wa Taqrib, yang baru setelah itu mereka baru melanjutkan ke kitab Fathul Qorib” (Wawancara Fahmi, 2022).

2. Strategi Dalam Meningkatkan Pemahaman Santri dalam Pelajaran Fiqih melalui Kajian Kitab Fathul Qorib di Madrasah Diniyah Pondok Induk Tahun Ajaran 2022/2023.

Strategi pembelajaran atau tahapan-tahapan proses belajar-mengajar yaitu mengenai kegiatan- kegiatan yang dilakukan oleh guru dan siswa dalam berinteraksi. “Mengenai strategi pembelajaran yang digunakan ada banyak, salah satunya metode sorogan” (Wawancara Habil, 2022).

Selain itu diluar jam pelajaran kelas diadakan syawir atau musyawarah. Pada kegiatan musyawarah tersebut para santri akan saling membaca dan saling mengoreksi bacaan temannya untuk mengupas tuntas makna dari setiap kosakatanya, grammatikanya, sorofnya, yang dimana strategi ini sangat efektif untuk meningkatkan pemahaman para santri dalam mengkaji kitab Fathul Qorib” (Wawancara Fahmi, 2022).

Berikut ini adalah beberapa metode pembelajaran yang diterapkan oleh Madrasah Diniyah Pondok Pesantren Induk dalam meningkatkan pemahaman materi ibadah melalui kajian kitab Fathul Qorib sebagaiberikut :

- a. Ceramah : Metode pembelajaran ini merupakan bentuk penyajian bahan ajar melalui penjelasan dan narasi lisan dari seorang guru kepada santri mengenai pembelajaran materi fiqih melalui kajian kitab Fathul Qorib. Metode ini dilakukan setiap kali pembelajaran kitab Fathul Qorib dimulai di Pondok Pesantren Induk.
- b. Bandongan/Wetonan : Metode pembelajaran ini merupakan bentuk penyajian bahan ajar yang melalui pendekatan dari seorang guru kepada santri yakni seorang kyai membacakan kitab dihadapan para santri serta memberikan makna pada kitab tersebut (Wawancara Fahmi, 2022)
- c. Sorogan : Metode pembelajaran ini merupakan pembelajaran bagi santri untuk

meningkatkan kemampuan para santri dalam membaca dan memaknai kitab dihadapan kyai-nya. Apabila saat membaca terjadi kesalahan atau kekeliruan pemahaman akan dibenarkan oleh kyainya” (WawancaraFahmi, 2022).

- d. Syawir/Musyawaharah : Metode musyawarah adalah cara pembelajaran dimana guru mengajukan pertanyaan tentang materi Fiqih Ibadah. Kemudian santri diminta untuk mencari jawaban atau memecahkan suatu masalah dengan menggunakan kitab Fathul Qorib. Pada saat musyawarah mereka mengupas tuntas makna dari setiap kosakatanya, gramatikanya, dan sorofnya (Wawancara Fahmi, 2022).
- e. Praktek : Metode ini merupakan aktifitas fisik atau peragaan guru dan santri. Praktek Fiqih ibadah yang sudah dipraktekkan yaitu mempraktekkan bagaimana tata cara ibadah. Praktik ibadah yang sudah diajarkan kepada santri yakni praktik wudhu dan tata cara shalat sesuai dengan waktunya”(Wawancara Habil, 2022).

Berikut ini adalah beberapa metode pembelajaran yang diterapkan oleh Madrasah Diniyah Pondok Pesantren Induk dalam meningkatkan pemahaman materi munakahat melalui kajian kitab Fathul Qoribsebagai berikut :

- a. Ceramah : Metode pembelajaran ini merupakan bentuk penyajian bahan ajar melalui penjelasan dan narasi lisan dari seorang guru kepada santri mengenai materi fiqih munakahat melalui kajian kitab Fathul Qorib, yakni guru menjelaskan materi fiqih munakahat dengan tujuan agar meningkatkan pamahaman santri dalam pembelajaran fiqih bab pernikahan.
- b. Praktek : Metode ini merupakan aktifitas fisik atau peragaan, baik guru atau santri. Praktek Fiqih munakahat yang sudah dipraktekkan yaitu mempraktekkan bagaimana tata cara praktek nikah. Dalam materi pernikahan dilaksanakan praktik di kelas 5 madrasah diniyah mengenai ujian praktek nikah, yang akan dijadikan bahan penilaian untuk materi fiqih bab munakahat. (Wawancara Fahmi,2022).

Jadi untuk peningkatan pemahaman santri sendiri mengenai ubudiyah dan munakahat dalam kitabFathul Qorib sebenarnya sebelum belajar kitab tersebut. Para santri diharuskan paham mengenai dasar- dasar ibadah dari beberapa kitab sebelum kitab fathul Qorib diajarkan.

Pembahasan

Peningkatan pemahaman materi fiqih Ibadah dan munakahat melalui kajian kitab

Fathul Qorib dalam bab ibadah yang dilakukan di Madrasah Diniyah Pondok Pesantren Induk Tambakberas Jombang bertujuan untuk mendisiplinkan santri dalam setiap kegiatannya dan fiqh munakahat bertujuan untuk menambah wawasan dan pengetahuan santri dalam hal pernikahan. Apabila disandingkan dengan hasil penelitian Ngafif Rochiqim Mahtum dengan penelitian yang saat ini sedang dikaji yang berkaitan dengan peningkatan pemahaman materi fiqh dengan kitab Fathul Qorib sangat relevan.

Strategi guru fiqh dalam meningkatkan pembelajaran fiqh melalui pembelajaran kitab Fathul Qorib adalah dengan meningkatkan pemahaman peserta didik terhadap ilmu nahwu dan shorofnya terlebih dahulu, kemudian memakai metode ceramah, musyawarah, dan praktek. Sedangkan menurut penelitian terdahulu strategi peningkatan pemahaman pembelajaran kitab Fathul Qorib meningkatkan kefahaman kitab Fathul Qarib santri sebagai hasil penerapan strategi pembelajaran dan guru dapat menilai ketika santri aktif selama proses pembelajaran. Selain itu dapat dilihat ketika mengetahui kemampuan santri dalam menyelesaikan problematika masyarakat yang telah dilontarkan oleh guru dengan metode musyawarah (Ngafif Rochiqim Mahtum, 2019).

KESIMPULAN

Peningkatan santri memahami materi fiqh ibadah dan munakahat sudah dianggap bagus karena santri dapat mengaplikasikannya secara rutin tanpa harus di suruh. Disaat santri melakukan musyawarah mereka aktif dalam bertukar pendapat dalam memecahkan berbagai masalah dengan menggunakan kitab Fathul Qorib dan dikoreksi oleh guru fiqh. Strategi dalam proses pembelajaran ini guru fiqh menggunakan beberapa metode yaitu metode sorogan dan bandongan. Kemudian ustadz dan ustadzah berinisiatif untuk menggunakan metode ceramah, musyawarah, dan praktek yang bertujuan untuk meningkatkan pemahaman santri dalam materi fiqh ibadah dan munakahat di Madrasah Diniyah Pondok Pesantren Induk. Jadi meningkatkan pemahaman materi fiqh melalui kajian kitab Fathul Qorib yaitu santri mampu mengamalkannya dalam kegiatan sehari-hari terutama dalam kegiatan ibadah dan munakahat dengan tepat.

DAFTAR PUSTAKA

Dokumen Arsip Pengurus Pondok Pesantren Induk Bahrul Ulum Tambakberas Jombang. Hasil Observasi pada tanggal 27 Desember 2022 pukul 20:00 WIB.

- Hasil Wawancara dengan Fahmi sebagai Pengurus Pondok Pesantren Induk Bahrul Ulum Tambakberas Jombang. Hasil Observasi pada tanggal 27 Desember 2022 pukul 22:00 WIB.
- Hasil Wawancara dengan Habil sebagai Pengurus Pondok Pesantren Induk Bahrul Ulum Tambakberas Jombang. Hasil Observasi pada tanggal 27 Desember 2022 pukul 21:00 WIB.
- Lexi J. Moleong. (2018). Metodologi Penelitian Kualitatif. Bandung : PT Remaja Rosdakarya. 6, 11, dan 5.
<https://opac.perpusnas.go.id/DetailOpac.aspx?id=1133305>
- Maulana Restu, Siti Wahyuni. (2019). Implementasi Metode Al Miftah Lil Ulum dalam Membaca Kitab Fathul Qorib bagi Pemula di Pondok Pesantren Sidogiri Salafi Kabupaten Pasuruan. Jurnal Intelektual : Jurnal Pendidikan dan Studi Keislaman.
<https://ejournal.iai-tribakti.ac.id/index.php/intelektual/article/download/1025/626/>
- Ngafifi Rochidiq Mahtum.)2(019). Strategi Guru Dalam Meningkatkan Pemahaman Kitab Fathul Qorib Santri Di Madrasah Diniyah Pondok Pesantren Nurul Ulum Kota Blitar Tahun Ajaran 2018/2019. UINSATU Tulungagung : Fakultas Tarbiyah
<http://repo.uinsatu.ac.id/11655/>